

Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembuatan Merek Pada Siswa Jurusan Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan

Ernita Siagian¹, Marupa Siregar², Saut Purba³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

*penulis korespondensi: ernita14@gmail.com

Abstrak.. Pengelolaan manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal perusahaan, agar perusahaan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Pada tingkatan yang paling tinggi merek berfungsi menciptakan suatu image atau kesan atau gengsi. Artinya bagi kalangan tertentu gengsi seseorang terletak pada barang atau jasa merek apa yang digunakan. Merek bahkan bisa membuat pemakainya menjadi percaya diri atau lebih dari itu, dapat menentukan kelas sosialnya. Hasil dari kegiatan ini adalah disaat pra pelatihan 94% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek. Sedangkan 6% lagi menyatakan mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek. Sedangkan pasca pelatihan menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik manajemen usaha dan pembuatan merek.

Abstract. Business management is needed in the company's internal context, so that the company really has a direction in running the business, is measurable and well planned. At the highest level the brand functions to create an image or impression or prestige. This means that for certain groups, a person's prestige lies in what brand of goods or services they use. Brands can even make the wearer confident or more than that, can determine their social class. The results of this activity were that during pre-training, 94% stated that they did not know and understand well about business management and brand creation. Meanwhile, another 6% said they knew and understood business management and brand creation well. Meanwhile, post-training showed that 100% of participants knew and understood business management and brand creation well.

Historis Artikel:

Diterima : 18 Juli 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Manajemen Usaha, Pembuatan Merek

PENDAHULUAN

Pengaruh kontribusi usaha industri kecil dan menengah yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara, tetapi usaha industri kecil dan menengah yang ada sampai saat ini di Indonesia, masih ada beberapa permasalahan yang masih di temukan yang sifatnya masih mendasar diantaranya : masih lemahnya sumber daya manusia, belum menerapkan manajemen usaha, permodalan, menciptakan produk yang berkualitas, penerapan strategi pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain, sehingga sampai sekarang hasilnya belum maksimal. Sebagian besar para pelaku usaha menjalankan usaha secara tradisional dan merupakan usaha turun temurun dari orang tua mereka, sehingga sulit untuk berkembang. Masalah ini terjadi karena faktor sumber daya manusia yang masih terbatas, mereka belum mengetahui akan pentingnya mengelola usaha dalam rangka kemajuan dari usahanya itu sendiri. Faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses pengembangan sebuah usaha adalah pada penerapan manajemen usaha dalam sebuah perusahaan. Sebagian besar usaha yang tidak bisa berkembang, karena pengelolaan usahanya yang kurang baik. Sehingga banyak modal usaha yang dimiliki para pelaku usaha industri kecil dan menengah lama kelamaan akan habis dengan sendirinya (Suhandi dan Jefri, 2020).

Manajemen usaha dapat didefinisikan sebagai suatu proses manajemen yang diselenggarakan oleh orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya usaha kecil (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) guna mencapai sasaran organisasi usaha secara efektif dan efisien. Ada beberapa faktor yang perlu dimiliki oleh mereka yang menjalankan atau melakukan manajemen usaha adalah entrepreneurship, professional, inovatif, keluasan jaringan usaha dan kemampuan adaptif (Setiawati, 2020).

Dalam merintis dan mengembangkan sebuah usaha yang dibutuhkan bukan hanya terpaku pada pengelolaan manajemen usaha saja, namun pembuatan merek juga salah faktor penting dalam meningkatkan

usaha yang dikelola. Merek merupakan tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 dimensi atau 3 dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 atau lebih unsur tersebut membedakan barang atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa. Dalam bisnis modern, suatu bisnis tidak dapat terlepas dari Merek Dagang atau jasa karena Merek adalah identitas dari produk yang diperdagangkan. Sebagai identitas Merek merupakan suatu tanda pembeda antara produk barang atau jasa yang sejenis yang diperdagangkan oleh pelaku usaha. Dengan adanya suatu Merek, maka konsumen juga dapat menentukan suatu pilihan dengan tidak adanya kebingungan (Candraningtyas, 2021).

Bagi perusahaan yang tidak mendaftarkan merek pada produk barang atau jasanya akan berdampak pada tidak adanya perlindungan hukum pada produk barang atau jasa tersebut, tidak adanya keamanan dalam berinvestasi, kurang loyalnya konsumen terhadap barang tanpa merek, kesulitan dalam pemasaran dan promosi serta akan kesulitan dalam penegakan hak. Selain dari kehilangan atas keuntungan dari pendaftaran merek, perusahaan yang tidak melakukan pendaftaran merek akan mudah bagi pihak lain untuk mendapatkan keuntungan dari merek barang atau jasa produknya. Bahkan dengan tanpa adanya perlindungan dari pendaftaran merek bukan tidak mungkin merek yang diproduksi oleh suatu perusahaan akan dengan mudah diambil alih oleh perusahaan lainnya (Anugrahwati, 2014).

Analisis Situasional

Pengelolaan manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal perusahaan, agar perusahaan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Perencanaan usaha juga akan menjadi "*controlling tools*", apakah dalam perjalanannya nanti, bisnis yang dijalankan berada dalam *line* yang benar atau tidak. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan. Sedangkan untuk memperkenalkan produksi suatu perusahaan, merek mempunyai peranan yang sangat penting bagi pemilik suatu produk. Bahkan tak jarang karena hanya ingin memperoleh keuntungan semata agar produknya dibeli masyarakat maka seorang pengusaha sengaja menamakan merek produknya mirip atau bahkan sama dengan merek-merek yang sudah terkenal. Namun demikian ternyata merek tidak akan ada artinya apabila merek tersebut tidak di daftarkan pada Kementerian Hukum dan HAM untuk mendapatkan pengesahannya (Anugrahwati, 2014).

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan salah satunya Program Keahlian Tata Boga. Tata Boga adalah ilmu tentang bagaimana teknik untuk menyajikan makanan dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu estetika atau keindahan, kualitas rasa masakan, serta nilai kebutuhan gizinya. Jurusan Tata Boga, siswa akan mempelajari bagaimana seni untuk mengolah suatu makanan yang dimulai dari persiapan, tahap pengolahan hingga cara penyajiannya. Selain itu, belajar di Jurusan Tata Boga bukan hanya sekedar belajar memasak dan mengolah makanan saja. Tetapi, lebih luas lagi akan belajar tentang perencanaan, pengelolaan, dan juga tata cara untuk melakukan evaluasi pada usaha kuliner. Namun, pada kenyataannya, lulusan Jurusan Tata Boga sulit memasuki dunia kerja, bahkan membangun usaha kecil terkesan tidak mampu karena tidak adanya modal untuk membuka usaha serta kurangnya kemampuan dalam membangun manajemen usaha yang dapat bertahan selamanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia pada kesempatan ini memberikan Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembuatan Merek Pada Siswa Jurusan Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Dimana nantinya melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan diri yang akan berdampak pada kemauan untuk meningkatkan modal usaha mereka dan pengembangan usaha pada akhirnya, memberikan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan manajemen usaha dan pembuatan merek difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembuatan Merek Pada Siswa Jurusan Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan adalah metode ceramah, demonstrasi dan sesi tanya jawab.

Sedangkan evaluasi dilakukan pada awal dan akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Pelatihan	Pasca Pelatihan	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembuatan Merek Pada Siswa Jurusan Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan	Belum mengetahui dan memahami dengan baik terkait manajemen usaha dan pembuatan merek baik secara teori maupun praktik	Mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek baik secara teori maupun praktik	Memberikan edukasi terkait manajemen usaha dan pembuatan merek baik secara teori maupun praktik	100%

Pembahasan

Kegiatan pelatihan manajemen usaha dan pembuatan merek berjalan baik dan lancar. Kegiatan terlaksana secara interaktif dan para peserta pelatihan juga sangat antusias terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari beberapa peserta serta keikutsertaan peserta dalam menanggapi jawaban pemateri dan pertanyaan dari peserta lain. Keaktifan pemateri yang memberikan pertanyaan pada peserta terkait sejauhmana mereka mengenal dan memahami manajemen usaha dan pembuatan merek melalui *pre test* yang disebar melalui kuesioner menunjukkan pra pelatihan 94% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek. Sedangkan 6% lagi menyatakan mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek.

Pemaparan materi terkait manajemen usaha dan pembuatan merek diberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan peserta tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan *labeling* pada produk. Sedangkan tahapan pelatihan, peserta diberikan materi mengenai pemahaman secara komprehensif tata cara pendaftaran merek secara *online* serta memberikan penjelasan pendaftaran merek berdasarkan Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis.

Luaran dari kegiatan ini berdasarkan hasil *post test* menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik manajemen usaha dan pembuatan merek.

Diakhir kegiatan pemateri menutup dengan memberikan pesan kepada peserta diharapkan konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Serta peserta dapat meningkatkan dan

mengembangkan diri yang akan berdampak pada kemauan untuk meningkatkan modal usaha mereka dan pengembangan usaha pada akhirnya, memberikan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembuatan Merek Pada Siswa Jurusan Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan, disaat pra pelatihan 94% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek. Sedangkan 6% lagi menyatakan mengetahui dan memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan pembuatan merek. Sedangkan pasca pelatihan menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik manajemen usaha dan pembuatan merek.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan peserta konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, karena akan berdampak pada kemauan untuk meningkatkan modal usaha mereka dan pengembangan usaha pada akhirnya, memberikan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Lilis Mardiana. (2014). Pentingnya Pendaftaran Merek Suatu Produk. *Admisi dan Bisnis*. 15(3), 209-214
- Candraningtyas, Ajeng Zaviyah. (2021). Pendaftaran Merek Sebagai Upaya Perlindungan hukum Terhadap Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Setiawati, Rosti. (2020). Bimbingan Teknis Aspek Umum Manajemen Usaha Kecil Untuk Pengembangan Usaha Produk UMKM Kota Tasikmalaya. *E-Coops-Day*. 1(1), 73-78
- Suhandi dan Jefri, Ulfi. (2020). Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Kepada Para Pelaku Usaha Industri Kecil Dan Menengah (UIKM) Keripik Talas Beneng Di Kampung Cinyurup Kecamatan Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*. 1(2), 77-83